



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 04 Juni 2021

Halaman: 9

PENATAAN FASAD PERTOKOAN DITUNDA

Optimalisasi Revitalisasi Kawasan Malioboro

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus menggulirkan upaya optimalisasi revitalisasi atau penataan Kawasan Malioboro salah satunya penataan fasad bangunan pertokoan di sepanjang Jalan Malioboro pada 2021. Tetapi sayangnya penataan fasad pertokoan tersebut akhirnya diberhentikan sementara karena pemilik toko belum mau menerima hibah tersebut.

Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho mengatakan pihaknya telah mengartikan alokasi Dana Keistimewaan (Danais) 2021 ini untuk penataan fasad bangunan pertokoan di Jalan Malioboro pada tahun ini. Sebab belum ada kesepakatan dari paguyuban pemilik toko di Malioboro sehingga anggarannya disetorkan kembali ke aliran kas, karena kegiatan tidak jadi dilaksanakan.

"Alokasi Danais 2021 akhirnya banyak digunakan untuk optimalisasi penataan sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) kawasan Malioboro di eks Bioskop Indra. Kita pun mulai mengerjakan penataan sirip di kawasan Malioboro, salah satunya di Jalan Perwakilan yang dimulai tahun ini," tuturnya kepada KR di Kompleks Kepatihan, Kamis (3/6).

Aris menyatakan Pemda DIY terus melakukan upaya menjalankan program atau kegiatan penataan di kawasan Malioboro pada 2021, di antaranya penataan sirip, penataan PKL dan sebagainya. Selain itu, ditambah optimalisasi Jogo Boro maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) khusus di Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY yang kini telah dibentuk untuk menanganinya.

"Setidaknya alokasi Danais tahun ini yang dicurahkan khususnya penataan fisik dan proses lainnya di kawasan Malioboro kisaran Rp 25 miliar. Jadi penataan fasad bangunan pertokoan di Malioboro belum bisa dilakukan tahun ini karena dari pihak penerima belum bisa menerima untuk dilakukan lebih lanjut oleh Pemda DIY. Jika tidak boleh kami tidak bisa apa-apa walaupun sudah dikaji Disbud," terangnya.

Plt Kepala Disbud DIY ini mengungkapkan terkait upaya penataan fasad pertokoan di Malioboro yang akhirnya ditunda tersebut sebenarnya tidak hanya melihat atau bertepatan pada bangunan yang berstatus Bangunan Cagar Budaya (BCB) semata. Sebab penataan fasad lebih difokuskan akan dibuat seperti apa karena banyak sekali fasad bangunan yang di Malioboro.

"Ada lebih dari 180 bidang bangunan di Malioboro yang harus dibicarakan, dari jumlah bidang bangunan tersebut yang sudah dibuat Detail Engineering Design (DED)-nya kurang lebih sekitar 40 bidang bangunan. Jika sudah ditawarkan hibah ternyata pemilih 40 bidang bangunan yang sudah DED ini ternyata tidak mau, maka penataannya dihentikan terlebih dulu termasuk kelanjutan penyusunan DED-nya. Kita tidak mau dikatakan adanya pemborosan Danais makanya kita tunda sementara," jelas Aris.

Pihaknya pun telah melakukan revitalisasi dua bangunan di kawasan Ketandan yang sudah diakuisisi oleh Pemda DIY bekerja sama dengan pihak penyelenggara Pekan Budaya Tongghoa Yogyakarta (PB-TY).

(Ira)-f

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005